BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis fenomena orang tua yang membawa anak menonton film yang tidak sesuai dengan klasifikasi usia di Bioskop XXI Summarecon Mall Bekasi. Temuan utama menunjukkan bahwa 4 dari 5 keluarga yang diamati melanggar klasifikasi usia film, dengan berbagai variasi pelanggaran mulai dari membawa anak usia 0-5 tahun menonton film rating 13+, hingga membawa anak usia 13-15 tahun menonton film rating 21+.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi di Bioskop XXI Summarecon Mall Bekasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Pola preferensi orang dewasa dalam memilih film untuk ditonton bersama anak** tidak sepenuhnya mempertimbangkan kategori klasifikasi usia yang telah ditetapkan oleh Lembaga Sensor Film (LSF). Sebagian besar orang tua lebih mengutamakan preferensi pribadi, kebutuhan hiburan keluarga, dan keterbatasan pilihan film anak di bioskop. Keputusan memilih film sering kali didasari oleh alasan praktis seperti tidak adanya pengasuh, waktu rekreasi yang terbatas, atau keinginan untuk tetap menonton film tertentu, meskipun tidak sesuai dengan usia anak.
2. **Kesadaran orang dewasa terhadap regulasi kategori klasifikasi usia film masih rendah dan bervariasi**. Beberapa orang tua menganggap klasifikasi usia hanya sebagai formalitas atau anjuran semata, bukan sebagai pedoman yang wajib dipatuhi. Banyak di antara mereka yang beranggapan bahwa kehadiran dan pendampingan orang tua selama menonton sudah cukup untuk menetralkan dampak negatif dari konten film yang tidak sesuai usia anak. Selain itu, minimnya informasi yang ditampilkan pada media promosi film serta tidak adanya sistem verifikasi usia di bioskop turut memperkuat praktik yang permisif terhadap pelanggaran klasifikasi usia.

Preferensi Orang.., Wanda Dwi Utari, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara kebijakan klasifikasi usia film dan implementasinya di lapangan, baik dari sisi pelaku (orang tua) maupun dari sisi sistem (bioskop). Keputusan orang tua untuk membawa anak menonton film yang tidak sesuai usia merupakan hasil dari interaksi antara faktor personal (emosi, stres, preferensi), sosial (tekanan dan ekspektasi), serta struktural (minimnya pengawasan dan edukasi). Hal ini menunjukkan perlunya penguatan literasi media, regulasi yang lebih tegas, dan ketersediaan alternatif hiburan anak yang lebih beragam agar sistem klasifikasi usia film dapat berfungsi secara optimal dalam melindungi tumbuh kembang anak.

5.2 Saran

Penelitian menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini terdapat banyak kerkurangan karena satu dan lain hal. Oleh karena itu peneliti menyusun saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat terbentuk penelitian lebih baik lagi. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berkembang dengan mengkaji metode penelitian yang berbeda dan dengan dikaitkan menggunakan konsep ataupun teori yang lebih baru.

5.2.2 Saran Akademik

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang tertarik melakukan studi serupa atau ingin melanjutkan penelitian dengan topik yang sama. Diharapkan pembahasan yang telah disampaikan dapat memunculkan ketertarikan dan mendorong dilakukannya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan maksimal terkait penerapan klasifikasi usia.

Preferensi Orang.., Wanda Dwi Utari, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025